

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadi dan masyarakatnya.

Kreativitas begitu bermakna bagi pengembangan potensi anak secara utuh dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan seni budaya. Dengan kreativitas, siswa mampu menciptakan gagasan, mengenal kemungkinan alternatif pemecahan masalah, memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, dan sebagainya. Hal inilah yang mendasari betapa pentingnya kreativitas dimiliki dan harus ditingkatkan pada diri siswa melalui pendidikan.

Untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa, guru menggunakan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran. Guru juga sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan dalam penggunaan model pembelajaran akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami oleh siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Pembelajaran IPA yang ideal meliputi produk,

proses dan aplikasi. Sebagai produk IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan membangun produk-produk sains, dan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri No.101766 Bandar Setia, bahwa kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA rendah. Hal ini disebabkan pada proses pembelajaran di kelas, guru kurang melatih siswa dalam mengembangkan kreativitas siswa untuk menciptakan hal-hal baru, sehingga siswa kurang tertantang untuk berpikir kreatif dan memecahkan masalah selama proses pembelajaran.

Guru masih melakukan kegiatan pembelajaran yang bersifat konvensional, belum menggunakan model pembelajaran yang variatif. Dikarenakan minimnya wawasan guru mengenai berbagai model pembelajaran. Merupakan hal yang sangat penting bagi para guru untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran. Karena dengan menguasai beberapa model pembelajaran, maka seorang guru akan merasakan kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Alur pembelajaran IPA yang disajikan oleh guru terkesan monoton. Siswa diberi waktu untuk membaca materi kemudian guru menjelaskan materi IPA secara singkat dan selanjutnya siswa diminta untuk menjawab soal-soal latihan. Situasi seperti ini tidak memotivasi siswa untuk aktif memperdalam

materi IPA dan kurang dapat mengembangkan daya pikir dan imajinasi siswa yang pada akhirnya akan berdampak pada rendahnya kreativitas belajar siswa.

Guru juga jarang menggunakan media pembelajaran pada saat melakukan proses pembelajaran, sehingga respon siswa terhadap pembelajaran cenderung rendah. Selama proses pembelajaran partisipasi siswa hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru, itupun hanya sebagian siswa saja. Dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya difasilitasi dengan menggunakan media agar siswa berkesempatan untuk mengamati, melakukan tindakan sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep IPA secara tepat.

Selain itu, Siswa juga masih tergolong pasif dalam pembelajaran IPA. Hal ini terlihat pada siswa yang enggan untuk bertanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam pelajaran IPA terdapat banyak materi yang masih abstrak dan cakupan materinya luas, seharusnya siswa memperlihatkan rasa ingin tahu yang ia miliki dengan mengajukan berbagai pertanyaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa yakni dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Model pembelajaran ini memperkenankan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun kelompok dalam mengkonstruksikan produk autentik yang bersumber dari

masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu model ini sebagai ganti penggunaan suatu model pembelajaran yang masih bersifat konvensional yang cenderung membuat siswa lebih pasif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai topik penelitian yaitu, “**Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* di Kelas V SD Negeri No. 101766 Bandar Setia T.A 2017/2018**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
2. Guru masih melakukan kegiatan pembelajaran yang bersifat konvensional.
3. Alur pembelajaran IPA juga terkesan monoton.
4. Guru jarang menggunakan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar.
5. Siswa masih tergolong pasif dalam pembelajaran IPA.
6. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

1.3 Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang teridentifikasi dalam proses pembelajaran IPA di SD, maka peneliti merasa perlu membatasi masalah agar

penelitian yang dilakukan lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran IPA materi dispersi cahaya di kelas V SD Negeri No.101766 Bandar Setia T.A 2017/2018”.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri No. 101766 Bandar Setia T.A 2017/2018?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* di kelas V SD Negeri No. 101766 Bandar Setia T.A 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai model pembelajaran alternatif dalam mata pelajaran IPA dan menambah wawasan baru memperdalam materi IPA dengan menggunakan model *project based learning*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yaitu :

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kreaivitas belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Diharapkan sebagai bahan masukan untuk dapat diterapkan oleh guru-guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di sekolah khususnya mata pelajaran IPA.

d. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan acuan atau refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik, terutama mengenai kreativitas belajar siswa.